

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usia dini adalah suatu fase kehidupan yang memiliki karakteristik khas dan unik baik secara fisik, psikis dan moral. Usia dini dikenal dengan usia keemasan bagi anak karena kepekaan anak untuk menerima rangsangan dalam menghadapi perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti bimbingannya setiap hari.<sup>1</sup> Sikap dan kepribadian anak pada usia dini sedang dalam fase pembentukan, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keperibadiannya, seperti faktor genetik atau keturunan serta faktor lingkungan. Perilaku menjadi hasil dari nilai-nilai yang diperoleh seseorang selama berinteraksi dengan orang lain dan terbentuk dalam proses perjalanan kehidupan.<sup>2</sup> Upaya membimbing dan mendidik anak bukanlah hal yang mudah. Sehingga perlu perhatian khusus karena pada masa inilah anak mulai belajar. Baik dan tidaknya moral anak berawal sejak usia dini.

Perkembangan nilai agama dan moral menjadi salah satu aspek perkembangan anak yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Nilai agama dan moral sangat berkaitan dengan perilaku sosial, maka hubungannya dengan tujuan pendidikan yaitu adanya perilaku moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama, sehingga akan tercipta peserta didik yang bermoral sesuai dengan etika dalam bertingkah laku.<sup>3</sup> Bimbingan dan pengarahan dalam pemahaman makna keimanan dapat dilakukan melalui pemahaman agama terhadap anak sehingga mewujudkan manusia yang memiliki akhlak terpuji sesuai aturan agama. Hal tersebut sangat penting karena nilai-nilai keagamaan adalah tonggak dan pondasi yang harus lebih dulu ditanamkan. Apabila pendidikan agama dan moral tertanam dengan baik dan benar, maka anak akan terbiasa berperilaku terpuji, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 mengenai standar pendidikan anak usia dini, menyatakan bahwa aspek perkembangan nilai-nilai

---

<sup>1</sup>Abdurrahman “Upaya Meningkatkan Perkembangan nilai adama dan moral melalui metode keteladanan pada anak usia dini” *jurnal penelitian keislaman* 14, No. 2 (2018); 106

<sup>2</sup> Zurqoni, “Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini” *Jurnal Syamil* 6, No. 1 (2018); 69

<sup>3</sup> Denok Dwi Anggraeni “Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 2, No. 02 (2015); 141

agama dan moral terdiri dari mampu mengikuti ajaran agama yang dipeluknya, taat mengerjakan ibadah, bersikap jujur, sopan, penolong hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan memiliki sikap toleran terhadap agama lain.<sup>4</sup> Ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah anak untuk mengakses segala sesuatu tanpa adanya batasan. Maka diperlukan adanya penguatan agama dan moral sejak dini sebagai filter dalam mencegah perilaku buruk atau negatif. Tujuan dari pengembangan nilai-nilai pembentukan perilaku yaitu untuk mempersiapkan pengembangan sikap yang didasari nilai agama moral sejak dini agar mampu hidup sesuai norma yang ada dalam masyarakat.<sup>5</sup> Jadi pendidikan agama dan moral anak bertujuan untuk memicu perkembangan sikap serta karakter anak usia dini sesuai dengan aturan-aturan masyarakat.

Pengembangan nilai agama dan moral pada anak hendaknya diperkenalkan sejak dini, terutama pada masa prasekolah, hal ini dikarenakan pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan lingkungan sekitar akan tertanam pada anak. Apabila orang tua mampu memahami makna, bentuk dan tujuan dari keterlibatannya dalam pendidikan anak, maka akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak.<sup>6</sup> Orang tua berperan sangat penting untuk meningkatkan berbagai macam aspek perkembangan anak, terutama pembentukan karakter karena orang tua adalah sosok teladan bagi anak. Namun orang tua juga harus mengetahui tingkat perkembangan pencapaian anak. Sehingga itu diperlukan kesadaran orang tua dengan cara memasukkan anaknya pada satuan lembaga pendidikan anak usia dini untuk mengetahui perkembangan anak sesuai dengan STTPA.

Lembaga pendidikan pada anak usia dini memiliki tujuan sebagai jembatan orang tua dalam mendidik anak. Melalui lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), orang tua juga dapat bertambah wawasan dan pengetahuan dengan lebih baik tentang bagaimana menjaga, merawat, dan mendidik, serta mengajar anak sehingga akan tumbuh dan berkembang segala potensi sejak dini dengan lebih baik lagi. Seperti yang telah diuraikan dalam buku yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, menyatakan bahwa pada usia dini inilah diprediksi para ahli pendidikan merupakan

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>5</sup> Rizki Ananda "Implementasi Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi* 1, No. 1 (2017); 31

<sup>6</sup> Adzroil Ula dkk, "Pendidikan Pada Anak Usia Dini" *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, No. 2 (2019); 235

periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan.<sup>7</sup> Sehingga memasukkan anak ke dalam satuan pendidikan anak usia dini merupakan suatu keharusan orang tua.

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangangan serta dukungan kepada anak. Sehubungan dengan itu maka program pendidikan dapat mencakup bidang pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar yang berguna sebagai bekal untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Salah satu cara menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu dengan memperkenalkan lagu islami yang memuat nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Selain itu, anak akan bersemangat dan tidak merasa bosan karena bernyanyi termasuk dalam dunia anak sehingga memudahkan anak dapat memperoleh materi yang disampaikan oleh guru.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Siti Rahmawati yang menggunakan metode penerapan lagu-lagu religi sebagai upaya mengembangkan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Muda Bandar Lampung,<sup>8</sup> penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan lagu-lagu religi yang sesuai dapat mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak. Anak dapat membedakan baik buruk, benar salah sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan praobservasi penelitian yang dilakukan di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak, pengembangan Nilai Agama dan Moral dilakukan melalui penerapan lagu-lagu islami dalam pembelajaran baik melalui metode bernyanyi, media televisi maupun pada pelaksanaan lagu islami.<sup>9</sup> Melalui kegiatan tersebut akan lebih efektif karena mudah diinterpretasi oleh otak anak sehingga akan diingat dalam waktu yang lebih lama.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Lagu Islami Terhadap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Syahidiyyah Botosiman Dempet”**.

---

<sup>7</sup> Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2018) 4

<sup>8</sup> Siti Rahmawati, *“Penerapan Lagu-Lagu Religi dalam Mengembangkan Moral dan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Muda Bandar Lampung pada Usia 5-6 Tahun”*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

<sup>9</sup> Binti Masruroh, *Pengelola PAUD Islam Syahidiyyah*, wawancara oleh peneliti, 21 Februari 2022

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral (NAM) pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan lagu islami di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak?
3. Bagaimana pengaruh lagu islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman, Dempet, Demak?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan lagu islami di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak.
3. Untuk menganalisis interaksi lagu islami terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diatas adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca khususnya teori mengenai pengaruh lagu islami dalam perkembangan nilai agama dan moral serta sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah agar mampu mengembangkan ilmu serta wawasan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya
- b. Manfaat bagi guru adalah untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan nilai agama dan moral dalam pelaksanaan lagu islami.
- c. Manfaat bagi Lembaga pendidikan adalah untuk mengetahui peningkatan nilai agama dan moral anak melalui lagu islami sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran lain.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini akan menguraikan gambaran umum dan terdiri dari beberapa bagian yang didalamnya terdapat bab-bab, antara lain:

### 1. Bagian awal

Bagian awal dari penelitian meliputi: cover, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, motto penulis, persembahan, kata pengantar dan daftar isi

### 2. Bagian Utama

Bagian utama pada penelitian ini meliputi:

#### BAB I : Pendahuluan

Pada bab 1 terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian, kerangka berfikir serta hipotesis

#### BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab 3 berisi metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berupa hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

#### BAB V : Penutup

Pada bab ini penutup yang meliputi simpulan, saran-saran dan penutup

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis, statistic dan daftar riwayat hidup.